



PENGEMBANGAN EKOSISTEM KENDARAAN LISTRIK

Preskom PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. sekaligus Dirut & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) Anindya N. Bakrie (tengah) berbincang dengan Wakil Dirut PT Bakrie & Brothers Tbk A. Ardiansyah Bakrie (kiri), Dirut PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) Gilarsi W. Setijono (kedua kiri), COO VKTR Dino A Ryandi (kedua kanan) dan CFO VKTR Amri Aswono Putro (kanan) di sela acara "VKTR Media Gathering", di Jakarta, Senin (29/5). PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. (VKTR/Vektor) anak usaha PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) menyatakan dukungannya secara penuh terhadap rencana pemerintah yang berniat membangun ekosistem kendaraan listrik di Indonesia, salah satunya melalui pengembangan bus listrik bersama produsen kendaraan listrik terkemuka, BYD Auto.

Menteri ESDM Pastikan Penghentian Ekspor Mineral Mentah

Pemerintah juga telah mengeluarkan Kepmen ESDM No. 89 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengenaan Denda Administratif Keterlambatan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri dan penambahan waktu ekspor tetap dijalankan sesuai ketentuan peraturan perundangan serta mengenakan sanksi pada badan usaha.

JAKARTA (IM) - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif memastikan penghentian ekspor mineral mentah, kecuali untuk lima perusahaan per 10 Juni 2023.

"(Penghentian) mineral sudah dibahas di RDP (Rapat Dengar Pendapat) dimana yang memenuhi persyaratan itu masih sampai 10 Juni 2023, ya mana-mana yang masih boleh disarankan sudah menyelesaikan sekian persen itu, juga kalau tidak salah 5 perusahaan yang memenuhi persyaratan," kata Menteri ESDM Arifin Tasrif, di lingkungan Istana Kepresidenan Jakarta, seperti dikutip *Antara*, Senin (29/5).

Merujuk Pasal 170 A Undang-Undang No. 3 Tahun

2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara (Minerba), tiga tahun setelah belaid terbit pada 10 Juni 2020 artinya pada 10 Juni 2023 semua mineral mentah yang diekspor harus melalui proses peningkatan nilai tambah di Tanah Air. Artinya, pemerintah pun harus menyetop ekspor mineral mentah.

Dalam RDP dengan Komisi VII DPR pada 24 Mei 2023, Arifin menyebutkan berdasarkan verifikasi independen, ada lima badan usaha telah memiliki kemajuan pembangunan fasilitas pemurnian mineral logam di atas 50 persen, yaitu PT Freeport Indonesia dan PT Amman Mineral Industri (untuk komoditas tembaga), PT Sebuku Iron Laterites

Ore (besi), PT Kapuas Prima Citra (timbal) dan PT Kobar Lamandau Mineral (seng). "Sisa (perusahaan lain akan dihentikan), yang tidak masuk dalam 5 perusahaan," ujar Arifin.

Arifin pun menyebut Kementerian ESDM punya data mengenai perkembangan pembangunan smelter perusahaan lainnya. "Berapa persen investasinya? Kan kami punya datanya mana yang dikerjakan dan mana yang tidak dikerjakan," kata Arifin pula.

Pemerintah juga telah mengeluarkan Kepmen ESDM No. 89 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengenaan Denda Administratif Ket-

erlambatan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Mineral Logam di Dalam Negeri dan penambahan waktu ekspor tetap dijalankan sesuai ketentuan peraturan perundangan serta mengenakan sanksi pada badan usaha.

Pengenaan denda yang diberikan tersebut berupa penempatan jaminan kesungguhan lima persen dari total penjualan periode 16 Oktober 2019 hingga 11 Januari 2022 dalam rekening bersama (*escrow account*). Apabila sampai 10 Juni 2024 tidak mencapai 90 persen dari target, maka jaminan kesungguhan disetorkan kepada kas negara.

Pengenaan denda admi-

nistratif atas keterlambatan pembangunan sebesar 20 persen dari nilai kumulatif penjualan ke luar negeri untuk setiap periode keterlambatan dengan mempertimbangkan dampak pandemi Covid-19 berdasarkan laporan verifikasi independen, paling lambat disetorkan pada 60 hari sejak Kepmen ESDM No. 89 Tahun 2023 berlaku (16 Mei 2023) dan pemegang IUP/IUPK yang melakukan ekspor pada periode perpanjangan akan dikenakan denda yang diatur lebih lanjut oleh Kementerian Keuangan. • **hen**

Wika Beton Raih Kontrak Baru Sebesar Rp2,55 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) hingga April 2023 berhasil mengantongi perolehan kontrak baru sebesar Rp2,55 triliun atau meningkat 30,55 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu senilai Rp1,95 triliun.

"Proyek-proyek besar yang menyumbang perolehan kontrak baru WIKABETON (WTON) didominasi oleh proyek di bidang infrastruktur sebesar 72,73 persen, disusul proyek di sektor properti sebesar 13,02 persen, kemudian proyek di sektor energi sebesar 5,07 persen, proyek di sektor kelistrikan sebesar 4,47 persen," kata Sekretaris Perusahaan WIKABETON Dedi Indra dalam keterangannya di Jakarta, Senin (29/5).

Dedi menjelaskan, proyek lainnya berasal dari sektor industri dan pertambangan yang masing-masing menyumbang sebesar 4,34 persen dan 0,38 persen.

Perolehan proyek-proyek besar tersebut berasal pelanggan yang cukup beragam di antaranya adalah PT Girder Indonesia, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKATbk), PT PLN (Persero), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Phoenix Resources International.

"Kemudian High Speed Railway Contractor Consortium Project Team WIKABETON, Abipraya - Guntur KSO, PT SAC Nusantara, KSO Waskita - Rinenggo - Anta dan sejumlah pelanggan lainnya," kata Dedi.

Perolehan kontrak baru hingga April 2023 ini terbagi dalam sejumlah kategori pelanggan dengan porsi yaitu Swasta sebesar 81,41 persen, BUMN sebesar 12,38 persen, WIKABETON selaku induk usaha WTON

sebesar 4,47 persen, dan Pemerintah sebesar 1,74 persen.

"Kondisi ini menunjukkan bahwa WTON mampu menjalankan usahanya secara mandiri tanpa adanya ketergantungan pada WIKABETON. Dengan demikian, performa WIKABETON tidak berdampak pada kinerja usaha WTON," kata Dedi.

Sementara itu, pada kinerja keuangan lainnya WTON berhasil membukukan perolehan Pendapatan Usaha sebesar Rp916,99 miliar hingga Maret 2023 atau tumbuh sebesar 18,60 persen dibandingkan periode yang sama di tahun lalu senilai Rp773,19 miliar.

"Dengan sejumlah pencapaian positif yang WTON raih hingga April 2023, WTON optimistis mampu meraih target kinerja keuangan di akhir tahun 2023," ujar Dedi. • **hen**



PENINGKATAN PRODUKSI KAPAL DI BATAM

Dua kapal Roro melintas di dekat kawasan industri perkapalan Kabil, Batam, Kepulauan Riau, Senin (29/5). Batam Shipyard Offshore Association (BSOA) menyebutkan permintaan pembangunan kapal tug boat dan tongkang pada semester I/2023 meningkat 100 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang didorong oleh meningkatnya kebutuhan armada kapal pengangkut nikel dan batubara.



Tingkatkan Kerja Sama RI-Australia, Kemenkeu Gelar Forum High-Level Policy Dialogue 2023

JAKARTA (IM) - Indonesia telah memiliki hubungan kerja sama yang baik dan strategis dengan Australia, bahkan telah terjalin sejak awal kemerdekaan Indonesia. Salah satu hubungan baik ini tercermin dalam forum High-Level Policy Dialogue (HLPD) yang telah diluncurkan sejak tahun 2006.

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, melalui forum ini Pemerintah Indonesia dan Australia senantiasa dapat bertukar ide, pandangan dan pengalaman dalam pembuatan kebijakan.

"Saya akan mendorong Anda untuk terus mendesain dan memastikan bahwa dialog kebijakan ini benar-benar cukup efektif untuk mengatasi tantangan aktual dan mengantisipasi tantangan masa depan," kata Sri Mulyani dalam acara "Indonesia-Australia High-Level Policy Dialogue (HLPD) 2023" yang dilaksanakan di Jakarta, Senin (29/5).

Dilansir dari laman Kemenkeu, dalam dialog ini, turut hadir dan mempertemukan para pembuat kebijakan, akademisi dan praktisi dari kedua negara, serta ekonom dari dalam negeri seperti UI, UGM, UNAND, ULM, UNAIR, ERIA, dan CSIS. Selain itu, turut hadir pula Chatib Basri selaku Co-chair Pandemic Fund beserta jajarannya dari Kementerian Keuangan, dan dari pihak Australia hadir Penny Williams (Duta Besar

Australia untuk Indonesia) dan jajaran, serta akademisi dari Australia National University.

Dalam pelaksanaannya, forum ini bertujuan membahas isu-isu krusial dalam pembangunan ekonomi yang penting bagi kedua negara dengan pendekatan teori dan praktik untuk menghasilkan masukan pandangan bagi formulasi kebijakan, khususnya dari sisi kebijakan fiskal.

Di tengah tingginya risiko global dan pergeseran tren yang terjadi saat ini, juga akan dibahas khususnya terkait empat aspek, yaitu geopolitik, climate change, digitalisasi, dan pandemi.

"Jadi ini akan menjadi sesuatu yang kita semua perlu pikirkan dalam dialog kebijakan tingkat tinggi karena Saya yakin Australia juga menghadapi masalah yang sama," ujar Sri Mulyani.

Ia berharap melalui dialog ini akan dapat memberikan jawaban yang efektif dan produktif dalam mengatasi berbagai permasalahan saat ini dan mendatang.

"Silakan sampaikan banyak ide, visi, bahkan inspirasi Anda dari mana pun sumber inspirasi itu dan cobalah untuk benar-benar menjembatani karena ini yang paling penting, dari ide besar menjadi tindakan detail. Saya juga akan mendorong Anda untuk memodifikasi perbaikan untuk menjawab banyak masalah aktual dan dekat yang kita hadapi," ujarnya. • **dro**

Transaksi BRILink Tembus Rp339,5 T

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mencatatkan jumlah Ajen BRILink yang terus bertambah, bahkan melampaui target. Pada kuartal I/2023 jumlah Ajen BRILink telah mencapai 654.677 agen atau bertambah dari akhir 2022 yang berjumlah 672 ribu agen.

Direktur Bisnis Mikro Supari mengatakan dengan jumlah Ajen BRILink yang terus bertambah dan juga adanya kerja sama dengan analis Kredit BRI, diharapkan mampu membangun ekosistem ekonomi mikro, salah satunya dalam hal penyaluran pinjaman melalui Ajen Mitra UMi BRILink.

"Agen Mitra UMi adalah agen yang fokus menyalurkan pinjaman Ultra Mikro ke masyarakat, sehingga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi seluruh pelaku UMKM dalam hal penyediaan modal usaha untuk menghindari praktik rentenir," kata Supari dalam keterangan tertulis, Senin (29/5).

Dampak positif dari bertambahnya Ajen BRILink terlihat dari jumlah transaksi yang menunjukkan tren selalu meningkat pada 4 bulan pertama tahun 2023. Selama itu, tercatat sebanyak Rp339,5 triliun transaksi finansial telah dibukukan.

Kenaikan jumlah transaksi tersebut menunjukkan Ajen BRILink memiliki peranan yang sangat penting dalam roda perekonomian serta kehidupan masyarakat.

Supari mengatakan kehadiran Ajen BRILink yang

tersebar di seluruh wilayah Indonesia sampai pada daerah 3T menjadi garda terdepan BRI dalam membuka akses keuangan dan melayani masyarakat.

"Sebaran Ajen BRILink tersebut diharapkan dapat mengedukasi masyarakat akan layanan perbankan serta dapat memaksimumkannya peluang bisnis dan membuka usaha," jelas Supari.

Dalam pelaksanaannya, Ajen BRILink memudahkan aktivitas kehidupan masyarakat Indonesia melalui fitur-fitur yang sudah disediakan seperti, pembayaran tagihan listrik, air, iuran BPJS, telepon, pembelian pulsa, pembayaran cicilan.

Fitur lainnya yang disediakan top-up BRIZZI, setoran pinjaman, memberikan layanan referral pembukaan rekening tabungan BSA dan pinjaman, serta transaksi lainnya.

Belum lagi adanya pengembangan fitur Ajen BRILink untuk memaksimumkan layanan.

Kini melalui Ajen BRILink, masyarakat sudah bisa melayani penjualan asuransi mikro, tarik tunai dari luar negeri, pembelian voucher games, serta melayani kebutuhan perjalanan dengan layanan pembelian tiket bus, shuttle dan ferry.

Ke depannya pengembangan Ajen BRILink akan mengoptimalkan serta memaksimumkan digital banking, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih mudah dan cepat ke masyarakat luas. • **pan**